

JURNAL

Visioner & Strategis

Pengaruh Perilaku Konsumen terhadap Keputusan Pembelian Susu Morinaga di Kota Lhokseumawe
Adnan

Analisis Bauran Pemasaran Destinasi Pariwisata di Kota Lhokseumawe
Agustinawati, Cindenia Puspasari

Teori Konsumsi Islam Dalam Peningkatan Ekonomi Umat
Abdul Hamid

Model Pengenalan Pasar Modal Untuk Pengusaha
Iswadi, Marzuki, Yunina, Muhammad Haykal

Pengaruh Personal Blackground, Political Culture dan Sistem Pengelolaan Keuangan terhadap Peran DPRD dalam Pengawasan Keuangan Daerah di Bireuen
Muhammad Yusra

Pengaruh Firm Size, DER, ROA dan Current Asset terhadap Price Value pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil di Indonesia
Nazir, Nelly Agustina

Academic Culture At Al Azhar University
Dian Cita Sari

Pengaruh Arus Kas, Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap Financial Distress
Wenny Anggeresia Ginting' Munawarah

Relevansi Filsafat Ibnu Tufail pada Kisah “*Hayy bin Yaqzan*” terhadap Perkembangan Pemikiran Ekonomi Islam
Ichsan

Pengaruh Perubahan Anggaran Dana Bagi Hasil terhadap Perubahan Anggaran Belanja Modal Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Aceh
Sri Mulyati, Nur Afni Yunita

Pengaruh Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyaman Pada PT. Indotech Metal Nusantara Karawang
Neneng Sofiyanti, Dian Hakip Nurdiansyah, Anggi Pasca Arnu

Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Bekas pada CV. Central Mobil di Kota Banda Aceh
Siti Maimunah, Fakhrizal

Kualitas Pelayanan Kesehatan dan Kepuasan Pasien Pada Daerah Terpencil Di Provinsi Aceh
Naufal Bachri

Konsistensi Konsumen dalam Mengonsumsi Produk Halal: Suatu Kajian literatur
Lidia Fitri

JURNAL

Visioner & Strategis

ADVISORY BOARD

Rektor Universitas Malikussaleh
Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Malikussaleh

EDITORS

Marzuki (Chief)
Husaini (Managing Editor)
Azhar, Yuli Asbar,

REVIEWERS

A.Hadi Arifin	Universitas Malikussaleh
Jullimursyida	Universitas Malikussaleh
Nasir Azis	Universitas Syiah Kuala
Mutia	Universitas Tirtayasa
Kamaluddin	Universitas Bengkulu
Adi Zakaria Afiff	Universitas Indonesia
Zaafri Husodo	Universitas Indonesia

EDITORIAL SECRETARY

Chairil Akhyar, Mursalin

EDITORIAL OFFICE

Kantor Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh
Kampus Bukit Indah, Lhokseumawe
Telp/Fax : 0645-41373/44450
Email : jurnal.visi@unimal.ac.id
Website Jurnal: <https://journal.unimal.ac.id/visi>

JURNAL VISIONER DAN STRATEGIS

Diterbitkan sejak Maret 2012, Oleh Jurusan Manajemen FE-Unimal
Bekerja sama dengan Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Cabang Lhokseumawe

Pengaruh Perilaku Konsumen terhadap Keputusan Pembelian Susu Morinaga di Kota Lhokseumawe Adnan	1
Analisis Bauran Pemasaran Destinasi Pariwisata di Kota Lhokseumawe Agustinawati, Cindenia Puspasari	11
Teori Konsumsi Islam Dalam Peningkatan Ekonomi Umat Abdul Hamid	19
Model Pengenalan Pasar Modal Untuk Pengusaha Iswadi, Marzuki, Yunina, Muhammad Haykal	27
Pengaruh Personal Blackground, Political Culture dan Sistem Pengelolaan Keuangan terhadap Peran DPRD dalam Pengawasan Keuangan Daerah di Bireuen Muhammad Yusra	35
Pengaruh Firm Size, DER, ROA dan Current Asset terhadap Price Value pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil di Indonesia Nazir, Nelly Agustina	43
Academic Culture At Al Azhar University Dian Cita Sari	51
Pengaruh Arus Kas, Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap Financial Distress Wenny Anggeresia Ginting' Munawarah	57
Relevansi Filsafat Ibnu Tufail pada Kisah " <i>Hayy bin Yaqzan</i> " terhadap Perkembangan Pemikiran Ekonomi Islam Ichsan	65
Pengaruh Perubahan Anggaran Dana Bagi Hasil terhadap Perubahan Anggaran Belanja Modal Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Aceh Sri Mulyati, Nur Afni Yunita	71
Pengaruh Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyaman Pada PT. Indotech Metal Nusantara Karawang Neneng Sofiyanti, Dian Hakiq Nurdiansyah, Anggi Pasca Arnu	77
Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Bekas pada CV. Central Mobil di Kota Banda Aceh Siti Maimunah, Fakhrizal	85
Kualitas Pelayanan Kesehatan dan Kepuasan Pasien Pada Daerah Terpencil Di Provinsi Aceh Naufal Bachri	93
Konsistensi Konsumen dalam Mengonsumsi Produk Halal: Suatu Kajian literatur Lidia Fitri	101

Relevansi Filsafat Ibnu Tufail pada Kisah “*Hayy bin Yaqzan*” terhadap Perkembangan Pemikiran Ekonomi Islam

In this study the author would like to review research that started seldom discussed by contemporary of economic scholars, namely as the qualitative research related to previous ulama thought about the Islamic economy. Here the author tried to assess the thought of andalusian philosopher Ibn Tufail. In research, participation philosophy shaping economic as a scientific discipline is part of the history of the development of economic thought, particularly the Islamic economy. Research taken from the work of his famous philosophical novel with the title of "Hayy ibn Yaqzan" with the simplest sense meaningful Life son of Awareness. Details of the research objective is expected to deliver a more in-depth knowledge about the essence of Islamic economic thought. Type of research will be used in this article is a literature review (Library research), that explore and search the data or information that is required through written materials such as books, journals, papers or other scholarly works which contain additional information about the object of study or other supporting information. This research uses descriptive method of analysis, research trying to explain or elaborate on specifics of Islamic economic thought in the story of Hayy ibn Yaqzan.

Keywords : Filsafat, Hayy ibn Yaqzan, Pemikiran Islam

Ichsan¹
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Malikussaleh

Correspondent:
¹ichsan84@unimal.ac.id

PENDAHULUAN

Penelitian dalam Ilmu Ekonomi baik melalui pendekatan *positivistic* atau *non-positivistic* tidak dapat dilihat secara parsial, akan tetapi perlu cakupan yang lebih luas lagi sehingga penelitian tersebut bersifat holistik. Penelitian yang terfokus pada permasalahan objektif membuktikan lemahnya pemikiran ekonomi konvensional yang hanya membahas kuantitas dan kualitas produksi, distribusi dan konsumsi barang-jasa atau transaksi finansial modern yang mulai tergantikan dengan ekonomi yang lebih menjawab krisis ekonomi pada akhir dekade ini. Kajian filsafat sangat erat kaitannya dengan ekonomi, dalam sejarah Ilmu Ekonomi dapat ditemukan sejauh mana kontribusi filsafat dalam membentuk Ilmu Ekonomi sehingga menjadi sebuah disiplin Ilmu Pengetahuan.

Para filsuf Yunani dikenal dengan ahli retorika dan pengajar dikalangan masyarakat Yunani, orientasi masyarakat saat itu bahwa mereka merupakan para pencari pengetahuan, dan informasi seperti ini berkembang sampai pertengahan abad ke-18. Filsafat adalah kumpulan beberapa ilmu pengetahuan, dan sering dianggap bahwa filsafat adalah ringkasan dari keseluruhan ilmu pengetahuan dimana metafisika tidak akan bercampur dengan fisika, fisika hanya sebatas matematika atau filsafat dalam sebuah komunitas masyarakat dikenal dengan istilah *Polis*. St. Thomas Aquinas termasuk filsuf pada abad pertengahan yang mengembangkan pemikiran tersebut, anggapan bahwa filsafat seperti ini berakhir pada abad ke-18 dengan berakhirnya era para *Polyhistor*¹.

Pada tahun-tahun kemudian baru muncul analisa ekonomi secara terpisah kajiannya dalam ruang lingkup ilmu sosial. Inti pemikiran yang terkandung dalam kisah “*Hayy bin Yaqzan*” merupakan metode keserasian antara akal dan agama, pendapat seperti ini juga dikemukakan oleh seorang Orientalis Perancis Leon Gautier saat meneliti karya Ibnu Tufail, karena menurut Ibnu Tufail bahwa agama itu sendiri ada karena keselarasan dengan akal. Dalam karyanya “*Hayy bin Yaqzan*” bahwa hipotesa panjang yang lebih didominasi oleh akal murni akan membawa kepada agama yang lurus.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kajian pustaka (*Library research*), yaitu menggali dan menelusuri data-data atau informasi-informasi yang diperlukan melalui

¹ *Polyhistor* atau *universal scientists* diartikan sebagai seorang yang mempunyai kecakapan dalam menguasai berbagai bidang ilmu pengetahuan, salah satu ilmuwan yang sangat terkenal adalah Gottfried Wilhelm Leibniz (1646-1716) dengan analisa pemikirannya dari matematika murni hingga ke ekonomi politik atau dari fisika ke metafisika.

bahan-bahan tertulis seperti buku-buku, jurnal, makalah ataupun karya ilmiah lainnya yang memuat informasi tambahan mengenai objek kajian atau informasi pendukung lainnya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis yaitu penelitian yang berusaha menjelaskan atau menguraikan pokok-pokok pemikiran ekonomi Islam dalam kisah *Hayy bin Yaqzan*.

Penelitian dilakukan berdasarkan dua kategori yang akan dijadikan sumber rujukan, yaitu:

a. Sumber Data Primer atau Rujukan Utama

Berdasarkan judul, bahwa penelitian ini didasari oleh kisah dalam karya roman filsafat Ibnu Tufail yang berjudul *Hayy bin Yaqzan*, yang menjadi rujukan inti pada penelitian ini merupakan kisah Hayy bin Yaqzan yang diterbitkan dalam serial *zakhā>ir al-‘Arab* di edit dan tahqiq oleh Ahmad Amin dan juga terbitan Dar al-Masyriq dengan editan Albert Nasry Nadir, kemudian artikel Datok Aidit Ghazali yang berjudul *The Economic Significance in Ibn Tufayl’s Philosophy*, dan buku karya Prof. Dr. Ahmad Rasyad Musa yang berjudul *Ibnu Tufail – Afka>ruhu al-ijtima’iyyah wa al-Iqtisadiyyah wa dauruhi fi> Nasy’aty al-Manhaj al-‘Ilmy al-Hadis/*.

b. Sumber Data Sekunder

Sebagai bahan penunjang yang dapat mempermudah penelitian ini, perlu adanya data sekunder berupa tulisan yang sesuai dengan topik penelitian. Kiranya sumber-sumber tersebut bisa mendatangkan data-data valid dan akurat yang dapat membantu keabsahan penelitian ini, hal ini bisa didapatkan dengan merujuk ke berbagai buku-buku klasik maupun kontemporer, dalam bentuk bahasa Arab, Inggris maupun Indonesia, juga bisa merujuk kepada tesis/disertasi, jurnal ilmiah, makalah-makalah, ensiklopedi, website dan tulisan maupun majalah Islami yang memuat informasi tambahan serta berkaitan dengan topik penelitian yang akan dibahas.

PEMBAHASAN

Filosofi Ekonomi Islam.

Kisah Hayy bin Yaqzan merupakan kategori roman filsafat yang sangat luas diterima oleh kalangan pemikir pada abad pertengahan, penerimaan ini justru diabadikan oleh Parveen Hasanali dalam sebuah disertasi di *McGill University* pada tahun 1995 dengan judul *Text, Translator, Transmissions: “Hayy bin Yaqzan” and its Reception in Muslim, Judaic and Christian Milieux*. Ibnu Tufail dengan kisah Hayy bin Yaqzan dianggap sebagai seorang filsuf terkenal Islam yang mendobrak nomenklatur filsafat yang bersifat moderat antara akal dan wahyu, Leon Gautier

justru mendeskripsikan lebih bijaksana dengan istilah Harmonisasi antara filsafat dan Agama.

Polemik antara filsafat dan Agama merupakan kasus yang tidak pernah habis pembahasan akan perbedaan pendapat dari keduanya, baik dalam sejarah perkembangan pemikiran Islam sendiri, ada kelompok-kelompok yang sama sekali menolak akal untuk disandingkan dengan agama. Perbedaan pendapat tersebut mengkerucut saat Imam Ghazali menerbitkan bukunya yang berjudul *Taha>fut al-Fala>sifah* (Tidak Koherensi Filsafat), beberapa tahun setelah penerbitan tersebut di daratan Andalusia Ibnu Rusyd membantah tuduhan-tuduhan Imam Ghazali terhadap filsafat, dia menerbitkan buku bantahan tersebut yang berjudul *Taha>fut at-Taha>fut* (Bantahan terhadap ketidak Koheren Filsafat). Untuk mengambil jalan tengah dalam menjembatani pertikaian ke dua kubu tersebut Ibnu Tufail mengarang karya berupa Kisah Hayy bin Yaqzan guna memudahkan para pembaca agar menganalisa pemikiran filsafat yang berkembang saat itu dengan mudah dan menerima konsekuensi dari kedua pendapat tersebut baik itu akal maupun agama. Sehingga beberapa tahun berikutnya Ibnu Rusyd juga mengarang sebuah buku yang berjudul *Fasl al-Maqa>l fi>ma bayna al-Hikmah wa al-Syariah min al-Ittisa>l*.

Perdebatan panjang tersebut juga ikut menyebar dalam perkembangan pemikiran Barat khususnya di Eropa. seperti pada masa Skolastik masih menghubungkan antara ekonomi dengan masalah etika keagamaan, kemudian diikuti oleh kelompok Fisiokrat yang menjadikan agama sebagai tameng untuk menguntungkan interaksi sesama pedagang. Beberapa tahun kemudian muncul kelompok Kapitalisme yang dibawa oleh Adam Smith (1790 M) dengan adanya pergerakan Revolusi Industri di Eropa yang mengangkat ideologi Liberalisme dengan tidak mengikutsertakan agama dalam persoalan ekonomi.

Secara umum Filosofi Ekonomi merupakan bagian konsentrasi dari konsep permasalahan, metodologi, dan isu-isu etika dalam disiplin ilmu ekonomi. Fokus membahas isu-isu metodologi, dan epistemologi – metode, konsep dan teori yang diformulasikan oleh para ekonom dalam mencapai suatu pengetahuan yang utuh terhadap berjalannya proses ekonomi. Filosofi ekonomi juga sangat peduli terhadap kajian nilai-nilai etika yang berperan penting dalam rasionalitas ekonomi – kesejahteraan manusia, keadilan sosial, dan perdagangan diantara prioritas-prioritas yang menjadi sebuah kebutuhan dalam pilihan-pilihan berekonomi.

Kajian selanjutnya dalam filosofi ekonomi merupakan sebuah pertanyaan akan keterikatan antara hukum dan ekonomi. Bagaimana konsep “Hukum Alam” yang menjadi sentral dalam dunia modern dalam memahami Ilmu Alam, tidak seperti Ilmu Fisika dan Matematika dalam memahami gejala ilmiah yang pasti, beberapa diskusi mengenai ilmu-ilmu sosial (termasuk ekonomi) meragukan sentralitas

hukum dalam memahami fenomena-fenomena ekonomi.

Asumsi-asumsi rasionalitas ekonomi tidak mampu mengatur umumnya gejala alam dalam memahami perilaku individu. Sehingga muncul pertanyaan, bagaimana keterikatan hukum ekonomi dengan perilaku individu, apakah asumsi-asumsi ekonomi realistik, sudahkah teori-teori ekonomi teruji atau dapat terjadi kesalahan, bagaimana dengan status konsep rasionalitas ekonomi, bagaimana peran nilai-nilai etika dalam berekonomi, apakah keadilan distribusi menjadi topik ekonomi, apakah ada suatu kerangka sistem dalam ekonomi yang bersinergi dengan perkembangan zaman modern, apa yang bisa dipelajari dari berbagai perbandingan sistem-sistem analisa ekonomi, apa relevansi intelektual sejarah kapitalisme industri Barat terhadap teori ekonomi.²

Pertanyaan-pertanyaan dan analisa tersebut bisa ditelusuri melalui kisah Hayy bin Yaqzan untuk dijadikan jawaban, dalam kisah yang sarat akan makna ini dapat dibagi ke dalam beberapa poin yang menghantarkan kita dalam memahami Filosofi Ekonomi Islam sebagai berikut:

1. Observasi Hayy dalam menemukan hal-hal baru dengan menggunakan logika merupakan bagian dari metodologi dan epistemologi. Bagaimana Hayy mengoptimalkan akalinya untuk bertahan hidup di alam sekitar dan secara bertahap mampu menemukan hal-hal baru sehingga semakin mempermudah akses terhadap alam sekitar dalam pemenuhan kebutuhan hidup merupakan dasar konsep metode ilmiah dan epistemologi dalam ilmu ekonomi.
2. Nilai-nilai etika sangat erat dalam kisah Hayy, bagaimana seorang manusia berinteraksi dengan benda-benda lainnya yang ada di alam, menjaga kelestarian marga-satwa di pulau tempat dia tinggal dengan tetap memenuhi kebutuhannya sebagai makhluk yang memerlukan makan, minum dan istirahat merupakan bagian dari etika yang harus dijalankan oleh seorang manusia dalam berekonomi.
3. Dalam tahap awal perkembangan, Hayy menggunakan akal yang membuatnya berbeda dengan makhluk hidup lainnya, sebagai makhluk yang berakal Hayy mampu menjawab rintangan-rintangan yang menghambatnya dalam pemenuhan kebutuhan, rasionalitas ekonomi dalam kisah Hayy menggambarkan bagaimana seorang manusia mencapai kesejahteraan, dan mengutamakan hal-hal prioritas diantara banyak pilihan dalam melakukan kegiatan ekonomi.
4. Dalam mengikuti gejala-gejala alamiah Hayy justru menyatu dengan “Hukum Alam”, keberadaan dirinya merupakan bagian dari alam tempat ia jalani. Sehingga untuk menjaga

2 Daniel Little, “Philosophy of Economics” dalam *The Philosophy of Science: An Encyclopedia*, Sahotra Sarkar and Jessica Pfeifer, (ed.), (New York: Routledge Taylor & Francis Group, 2006), h. 224-229.

keberlangsungan hidupnya Hayy harus mampu menjawab misteri/asumsi yang belum bisa dipecahkan pada saat itu. Dengan kemudian, perilaku individu dalam kehidupan Hayy mampu menjadi refleksi dari peraturan-peraturan yang ia jalani selama ini, apabila observasinya terhadap sesuatu tidak dapat diuji maka Hayy beralih untuk membuktikan dengan cara lain. Sampai pada akhirnya Hayy menemukan kebenaran bahwa ada Kekuatan yang Dahsyat mengatur segala gerak yang ada di alam jagad raya ini.

5. Tauhid merupakan landasan dasar dalam menjalankan kegiatan ekonomi Hayy, setelah kontemplasi yang lama dalam menemukan Sang Pencipta Hayy memiliki kepercayaan akan Allah yang Maha Esa yang mampu mengatur segala kegiatan di alam jagad raya. Perenungan tersebut justru mengantar Hayy dalam memahami kesatuan penciptaan, kesatuan tuntunan hidup dan kesatuan tujuan hidup. Proses tersebut merupakan berpindahannya status *Homo Economicus* menjadi *Homo Islamicus* dalam menjalankan roda perekonomian.
6. Khilafah merupakan refleksi kepribadian Hayy ketika mendapati bahwa dirinya mampu mengelola alam sekitarnya, seperti juga Sang Pencipta dalam mengatur jagad raya. Keteraturan yang selama ini Hayy pelihara dalam mengatur alam di sekitar pulau tempat dia tinggal merupakan bagian daripada amanah yang tidak dimiliki oleh makhluk selain dirinya. Sehingga setelah menyadari hal tersebut Hayy paham akan hakikat kepemilikan benda-benda material yang disekitarnya, dan material tersebut bersifat fana.
7. Kebebasan dengan penuh tanggung jawab merupakan makna umum dari amanah, dalam menjalankan aktifitasnya Hayy bebas dalam bereksplorasi dengan alam sekitarnya, menggunakan segala media dalam memenuhi kebutuhan dengan rasa tanggung jawab dalam menjaga kelestarian dan keseimbangan ekosistem setempat. Pada tahap ini Hayy sudah membatasi sifat konsumsinya, tidak mengkonsumsi biji-bijian mengingat akan punah spesies tersebut.

Dalam memahami gejala-gejala sosial dalam berekonomi Filosofi Ekonomi Islam tidak hanya mengangkat permasalahan *Scarcity* akan tetapi lebih kepada membenahi manajemen manusia itu sendiri, ilmu ekonomi yang berkembang saat ini terlalu bertumpu pada kelangkaan barang (objektif), sebenarnya memperbaiki perilaku manusia (subjektif) tidak kalah penting dalam mencapai tujuan-tujuan berekonomi. Seperti yang diungkapkan oleh Ahmad Muhammad Ibrahim bahwa pembahasan dasar dalam ilmu ekonomi adalah manusia yang memproduksi kekayaan alam sekitar dan mengkonsumsinya³, pergeseran objek studi ilmu ekonomi sangat

mempengaruhi terhadap penelitian selanjutnya dalam memformulasikan konsep, teori dan asumsi-asumsi yang mampu menjawab permasalahan yang sedang berkembang.

Konsep Dasar Ekonomi.

Kisah Hayy bin Yaqzan merupakan refleksi dari perkembangan pemikiran seorang manusia dalam menggunakan akalunya secara optimal, perkembangan tersebut dapat ditemukan tahapan perkembangan periode pemikiran ekonomi dari mulai awal. Dalam sejarah ekonomi, tahapan ini dikenal dengan istilah sistem ekonomi primitif/traditional, dengan menyampaikan bahwa dalam sejarah pemikiran manusia perilaku ekonomi merupakan bagian dari perkembangan manusia itu sendiri dalam tahapan-tahapan sampai dengan sistem ekonomi modern (*Cyber-Economy*) yang dikenal saat ini.

Ibnu Tufail berhasil dalam memaparkan kisah Hayy bin Yaqzan, bagaimana perkembangan Hayy mulai dari kecil sampai dewasa bertahan hidup merupakan analogi dari perkembangan peradaban manusia dari zaman purbakala sampai ke era modern. Perkembangan tersebut juga lebih mengarah kepada istilah Evolusi Ekonomi, ada beberapa poin penting dalam kajian ini yang menjadi konsep dasar ekonomi sebagai berikut⁴:

1. Tujuan Dasar Ekonomi, dalam menganalisa kisah Hayy bin Yaqzan dapat dilihat bahwa kehidupan Hayy awal merupakan hanya sebatas memenuhi kebutuhan hidupnya, pemenuhan kebutuhan tersebut merupakan Fisiologi dasar yang harus dilakukan manusia untuk mempertahankan kehidupan, juga merupakan bagian daripada tujuan utama Hayy dalam perilaku ekonomi. Pemenuhan kebutuhan juga dapat ditelusuri dalam kisah ketika Hayy memenuhi kebutuhan makanan, pakaian, dan tempat tinggal. Juga bagaimana Hayy membuat pertahanan diri dalam mempertahankan kebutuhan tersebut. Pada awalnya, saat bayi Hayy hanya mengkonsumsi susu Rusa dan kemudian buah-buahan yang jatuh dari pohon, sedangkan pakaiannya terbuat dari bulu burung kemudian dedaunan, begitu juga tempat tinggalnya dari belahan-belahan pohon kayu kemudian beralih ke goa, alat-alat untuk berburu juga dari yang sederhana sampai kepada yang paling canggih menurut Hayy, semua perkembangan tersebut merupakan bertahapnya eksploitasi Hayy terhadap pemenuhan kebutuhan dasar dalam perilaku ekonomi.
2. Jenis-jenis Kegiatan Ekonomi, pada perkembangan pemikiran berikut Ibnu Tufail menceritakan Hayy bergantung kepada lingkungan yang alamiah, tahap awal dengan memilih dan memetik buah-buahan (*Hunter and Gatherer*).

4 Ahmad Rasyad Musa, *Ibn Thufail: Afkaruhu al-Ijtima'iyah wa al-Iqtishadiyah wa Dauruhu fie Nasyati al-Manhaj al-'Ilmy al-Hadits*, (Kairo: Wazaratul-awqaf, Majlis A'ala Li Syuuni al-Islamy, 1998), h. 59-72.

3 Ahmad Muhammad Ibrahim, *al-Qaym al-Iqtisa'dy al-Siya'si*, (Kairo: al-Matba'ah al-Amiriyah, 1935).

Gambaran tersebut sesuai dengan pendapat para ahli ekonomi bahwa manusia dalam tahap perkembangannya pada tahap awal zaman batu sangat bergantung pada alam sekitar. Namun seiring dengan berjalannya waktu, Hayy mulai menguasai berbagai jenis kegiatan ekonomi seperti memancing, menjinakkan binatang dan mulai memelihara binatang ternak. Dalam memahami hakikat api Hayy juga mulai mengolah makanan lebih sempurna untuk dikonsumsi, sehingga mendorong Hayy untuk lebih aktif dalam mendapatkan makanan baik di daratan maupun lautan. Kegiatan kemudian terhambat saat Hayy tidak mampu melampaui kecepatan beberapa binatang sehingga ia kalah cepat dengan mangsanya, dalam memecahkan permasalahan tersebut berpikir dengan cara menjinakkan binatang seperti kuda untuk dapat berburu binatang yang gerakannya cepat, disini Hayy mengoptimalkan akalinya dalam menaklukkan binatang disekitar pulau. Kemudian Hayy mengenal teknik memelihara binatang ternak seperti ayam untuk dikonsumsi daging dan telurnya. Pada tahap selanjutnya Hayy mampu mencapai tingkat pemikiran tertinggi dalam kegiatan ekonomi pada masyarakat primitif seperti menenun dan menjahit pakaian. Sedangkan mengenai pertanian dan pengembalaan, Ibnu Tufail tidak menyinggung sama sekali, karena memang pertanian dan pengembalaan dalam sejarah perkembangan pemikiran manusia baru ditemukan pada zaman batu modern, ini dapat dilacak dari prasasti-prasasti yang ada di Mesir yang mana pertanian baru ditemukan setelah terjadi kekeringan besar-besaran di daratan Afrika hingga meninggalkan pinggir-pinggiran sungai Nil sebagai tempat yang subur. Ini juga membuktikan bahwa pertanian merupakan kegiatan perekonomian yang berkontribusi besar dalam perkembangan dan stabilitas manusia dalam sebuah komunitas.

3. Metode dan Media Produksi, Pada mulanya Hayy masih menggunakan kedua tangannya sebagai alat produksi dasar dalam hidupnya. Menggunakan tangan secara optimal juga baru ia lakukan setelah mencermati alam sekitar, bagaimana Hayy memerhatikan setiap binatang dengan masing-masing alat tubuhnya yang berbeda mempunyai fungsi masing-masing untuk mempertahankan hidup mereka. Ketika Hayy mengetahui fungsi kedua tangannya barulah ia sadar bahwa dengan kedua tangannya dia mampu memproduksi berbagai alat lainnya untuk mempermudahnya dalam menjalankan kegiatan ekonomi. Disini dapat dilihat bahwa sebagai seorang manusia dalam berevolusi mempunyai tahapan-tahapan tertentu, dan Ibnu Tufail jauh sudah mengetahui bahwa Teori Evolusi dalam kehidupan manusia

sebelum Charles Darwin⁵. Kemudian Hayy juga bereksplorasi dalam menemukan alat-alat produksi seperti Batu dan tulang yang dengan mudah menghancurkan benda-benda yang ingin dia produksi. Sampai pada suatu saat, Hayy merasa alat-alat yang dipakai selama ini perlu dimodifikasi lagi, seperti batu dan tulang yang harus diasah supaya lebih tajam untuk lebih mudah dalam membelah kulit dan benda-benda keras lainnya. Disini Hayy juga sudah membagi tahap-tahap produksi dari produksi secara langsung sampai produksi secara tidak langsung, seperti dedaunan yang dipakai untuk pakaian dipakai secara langsung, kemudian beralih kepada memakai pakaian hasil jahitan dan tenunan dari serat-sarat tumbuhan dan binatang. Begitu juga dalam menjaga kepemilikan, Hayy terinspirasi dengan sangkar-sangkar burung sehingga mendorong dirinya untuk membuat tempat berteduh lengkap dengan pintunya guna menjaga simpanan makanan di dalam rumahnya, hal tersebut juga dikenal dalam istilah ekonomi modern dengan istilah *Saving*.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari beberapa poin diatas dapat diambil kesimpulan bahwa studi Kisah Hayy bin Yaqzan sangat erat kaitannya dengan permasalahan ekonomi dasar, perubahan pola konsumsi dan produksi serta bagaimana mensiasati dalam memenuhi kebutuhan ekonomi (Sandang, Pangan dan Papan) adalah bagian dari prinsip dasar perilaku ekonomi. Karakteristik filsafat Ibnu Tufail adalah bagaimana seorang manusia mengoptimalkan akal dalam menjalankan kehidupan sehingga dengan berbagai pertimbangan dia menemukan sebuah kebenaran atau lebih tepat lagi disebut dengan Agama. Dalam memaparkan pemikirannya Ibnu Tufail sangat menjunjung tinggi nilai-nilai moderat, sehingga tampak bahwa manusia dalam perjalanan hidupnya mampu berkontemplasi ke arah yang terhidayahkan selagi dia memiliki keinginan yang kuat untuk berkonsentrasi dengan menggunakan akalinya.

⁵ Perkembangan Teori Evolusi Ekonomi di Barat sangat berkaitan dengan gagasan-gagasan Evolusi Charles Darwin, Samar Attar juga mempertimbangkan bahwa Charles Darwin dengan bukunya *On the Origin of Species by Means of Natural Selection, or the Preservation of Favoured Races in the Struggle for Life* adalah seorang *Naturalist* yang sangat terpengaruh gagasan-gagasannya dengan Kisah Hayy bin Yaqzan

REFERENSI

- Al-Faruqi, Isma'il R. dan Lois Lamy Al-Faruqi, Atlas Budaya Islam: Menjelajah Khazanah Peradaban Gemilang. terj: Ilyas Hasan. Bandung: Mizan, 2003.
- Al-Umar, Fuad Abdullah. *Mukaddimah fi Tarikh al-Iqtishad al-Islamy wa Tatawwurihi*. Jeddah: IDB-IRTI, 2003.
- Amalia, Euis. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam: Dari Masa Klasik Hingga Kontemporer*. Jakarta: Gramata Publishing, 2010.
- Aquinas, St. Thomas. *Summa Contra Gentiles*. London: The Catholic Primer, 2005.
- Attar, Samar *The Vital Roots of European Enlightenment – Ibn Tufayl's Influence on Modern Western Thought*. Plymouth: Lexington Books, 2010.
- Blikololong, J.B. *Pengantar Filsafat - Seri Diktat Kuliah*. Jakarta: Gunadarma, 1997.
- Ghazanfar, S.M.. *Medieval Islamic Economic Thought – Filling The Great Gap in European Economic*. New York: RoutledgeCurzon, 2003.
- Ghazali, Aidit “*The Economic Significance in Ibn Tufayl's Philosophy*” dalam Abul Hasan M Sadeq & A. Ghazali, *Readings in Islamic Economic Thought*. Kuala Lumpur: Longman Malaysia, 1992.
- Hasanali, Parveen. *Text, Translator, Transmission: “Hayy Ibn Yaqzan” and its Reception in Muslim, Judaic and Christian Milieux*. dalam (Disertasi) Montréal: McGill University, 1995.
- Ibnu Rusyd, Abul Walid. *Fasl al-Maqal fima bayna al-Hikmah wa Al-Syariah min al-Ittisal*. Kairo: Dar al-Ma'arif.
- Islahi, Abdul Azim. *Contributions of Muslim Scholar to Economic Thought and Analysis (11-905 A.H./632-1500 A.D.)*. Jeddah: Islamic Economic Research Center – King Abdul Aziz University, 2004.
- _____. *History of Economic Thought in Islam: A Bibliography*. Jeddah: Islamic Economic Research Center – King Abdul Aziz University, 1997.
- Mahmud, Abdul Halim. *Falsafatu Ibn Thufail*, Kairo: Dar al-kitab al-Masry, 1987.
- Musa, Ahmad Rasyad. *Ibn Thufail: Afkaruhu al-Ijtima'iyah wa al-Iqtishadiyah wa Dauruhu fie Nasyati al-Manhaj al-'Imy al-Hadits*. Kairo: Wazarat al-Awqaf, Majlis A'ala Li Syuuni al-Islamy, 1998.
- Nasr, Seyyed Hossein. *Islamic Philosophy from its Origin to The Present-Philosophy in the Land of Prophecy*. New York: State University of New York Press, 2006